

# TUGAS AKHIR

CECILE DARACETI HASANAH

2017460012

---

SEKOLAH DASAR INTERNASIONAL DENGAN  
KONSEP ARSITEKTUR TERITORI DI JAKARTA



**Portfolio**

Portofolio Tugas Akhir yang berjudul “*SEKOLAH DASAR INTERNASIONAL DENGAN KONSEP ARSITEKTUR TERITORI DI JAKARTA*” yang telah dibuat oleh CECILE DARACETI HASANAH dengan Nim 2017460012 telah diujikan pada hari Agustus 2023, diterima dan disahkan sebagai salah satu syarat untuk menyelesaikan studi strata satu (S1) Program studi arsitektur Fakultas Teknik Universitas Muhammadiyah Jakarta.

Disahkan oleh :

Dosen Pembimbing Utama

Dosen Pembimbing Pendamping



**Ratna Dewi Nur'aini, ST, MSC**

**Finta Lissimia, S.T., M. T.**

Diketahui Oleh:

Kepala Program Studi Arsitektur

**Finta Lissimia, S.T., M. T.**

## TIPOLOGI

SEKOLAH DASAR INTERNASIONAL

## SITE

Jl. Raya Mabes Hankam 26-43, RT.2/RW.5, Setu,  
Kec. Cipayung, Kota Jakarta Timur, Daerah  
Khusus Ibukota Jakarta 13880.

## LUAS SITE

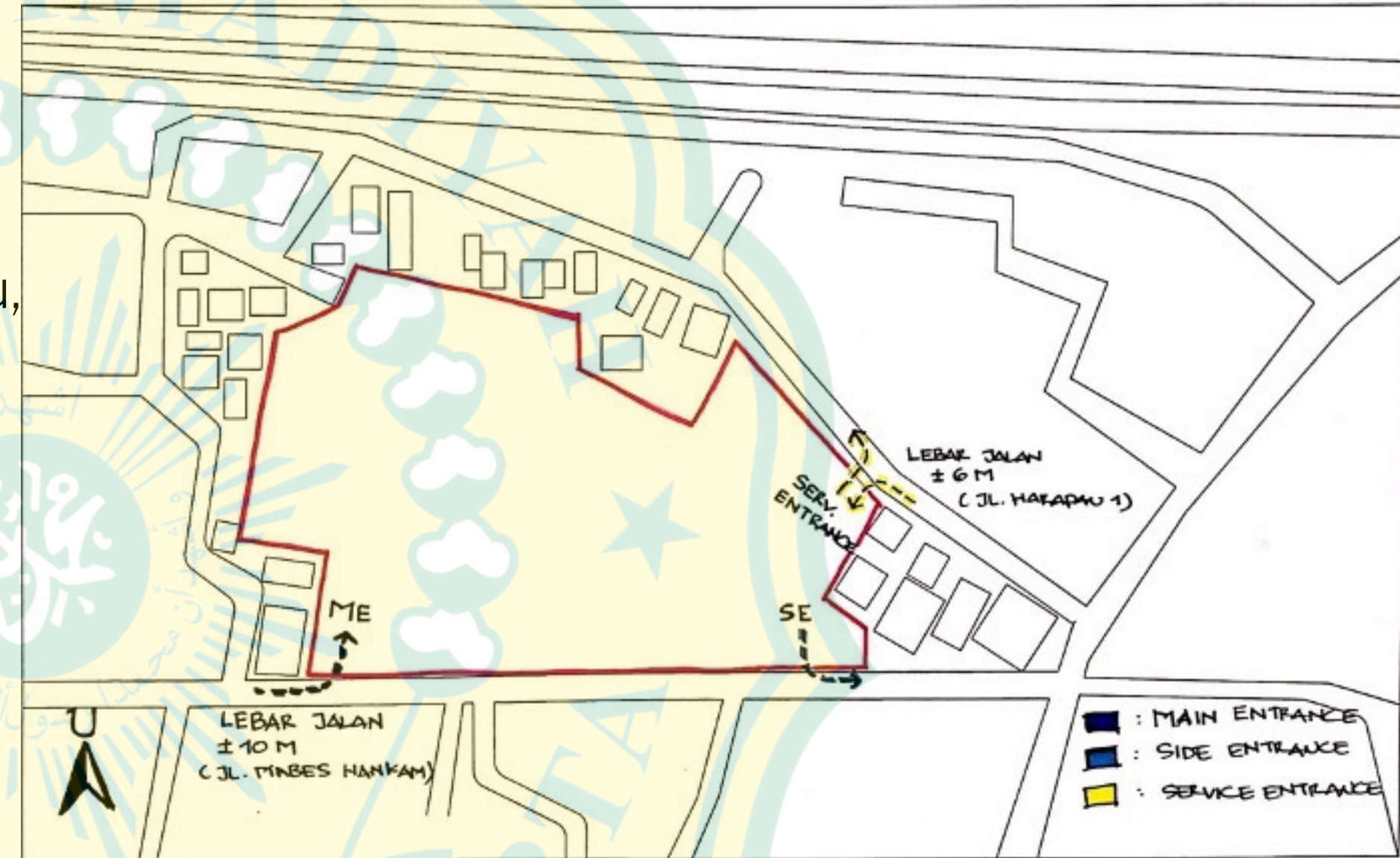
30.000 m<sup>2</sup>

## KONSEP

## ARSITEKTUR TERITORI

### BATAS TAPAK

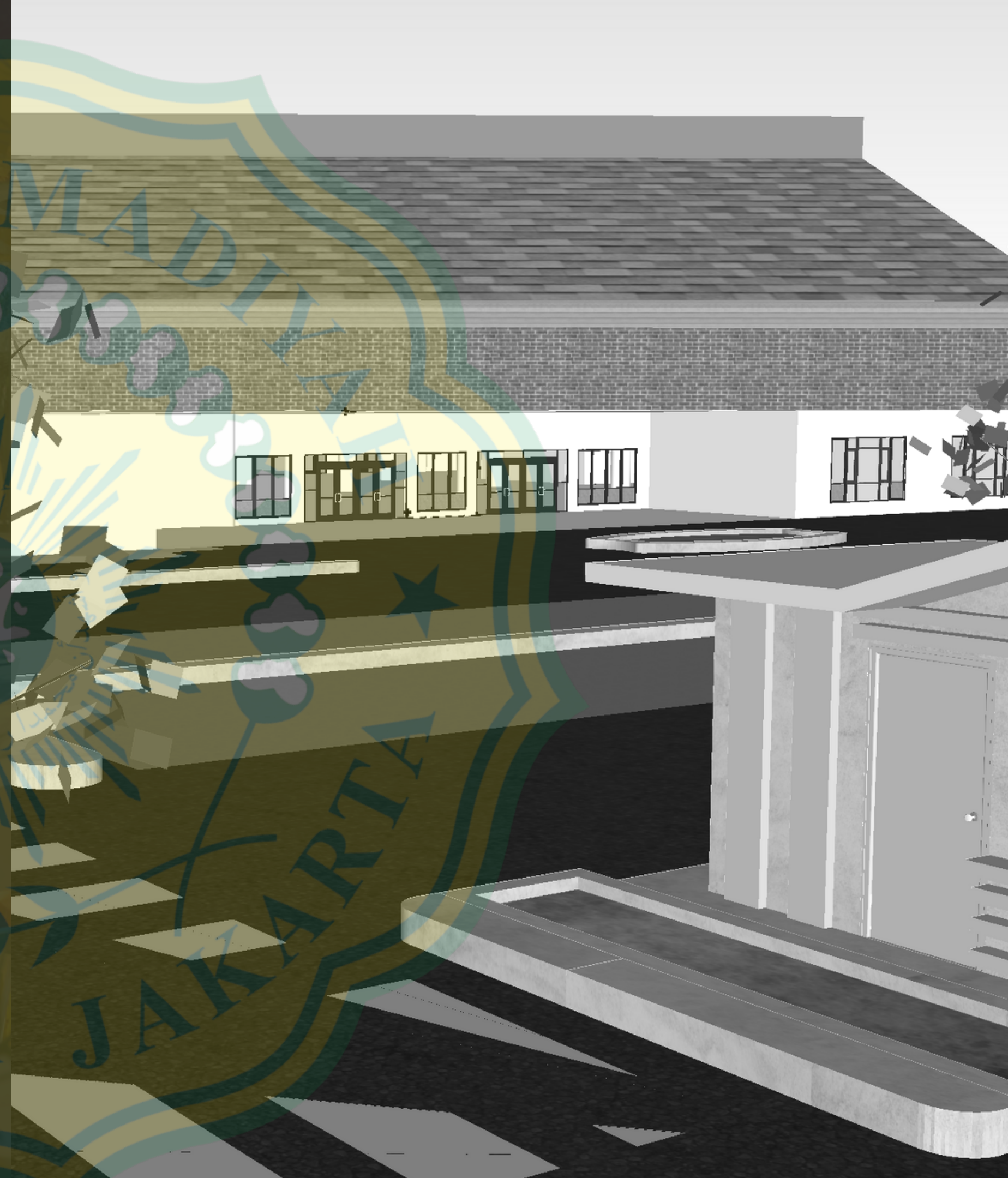
- SISI UTARA : PERKANTORAN DAN JASA, JALAN TOL LUAR JAKARTA.
- SISI TIMUR : PEMUKIMAN
- SISI SELATAN: PERDAGANGAN (JALAN)
- SISI BARAT : PERMUKIMAN DAN PERDAGANGAN (JALAN)
- (1) TRANSPORTASI UMUM: ANGKUTAN KOTA (ANGKOT), BUS
- (2) LINGKUNGAN SEKITAR TAPAK: UNIVERSITAS, PERKANTORAN, SUPERMARKET, PEMUKIMAN, LAPANGAN GOLF,



# KONSEP ARSITEKTUR TERITORI

---

Penerapan konsep arsitektur teritori untuk menemukan desain yang baik. Dengan konsep arsitektur teritori akan sangat berpengaruh terhadap orientasi bangunan, bentuk bangunan, dan sirkulasi bangunan dalam maupun luar Sekolah Dasar internasional. Sekolah Dasar ini perlu mempertimbangkan banyak aspek, tidak hanya aspek sirkulasi bangunan dan manusia, tetapi juga tentang bagaimana program ruang yang terbentuk di dalamnya mampu menjadi sarana pengguna untuk beraktivitas dengan efisien dalam mengakses setiap sudut bangunan baik dalam tapak dan luar tapak. Hal ini menyesuaikan pendekatan arsitektur Teritori dimana Teritori manusia dan lingkungan yang saling berhubungan dengan sistem secara keseluruhan. dilakukan dengan pendekatan teritori di bagi menjadi tiga kategori teritori primer, sekunder, publik.



# PENERAPAN KONSEP ARSITEKTUR TERITORI

---

Penerapan arsitektur teritori tidak hanya dilakukan dalam sebuah bentuk dan zonasi namun dilakukan dalam segi sirkulasi dan zonasi yang akan menentukan teritori pada setiap penggunaannya baik itu anak-anak (siswa), dewasa (guru, staff, orang tua, ataupun pengurus sekolah). hal ini dilakukan melalui pembagian kategori teritori yang dijelaskan melalui teori Jenis teritori dibagi tiga kategori : teritori primer, sekunder, publik. teori teritori itu juga digunakan sebagai bahan acuan untuk analisis dalam survey studi preseden.

## DEFINISI

Territoriality atau territorial diartikan mengenai bagian wilayah (daerah hukum) Menurut Kamus Merriam, istilah territoriality diartikan sebagai pola perilaku yang terkait dengan pertahanan terhadap suatu wilayah.

## Jenis Teritori

- Primary Territory ( Teritori Primer )

Primary territory atau teritori primer merupakan suatu area yang dimiliki dan digunakan secara eksklusif oleh individu atau kelompok biasanya digunakan dalam jangka panjang. Hal paling sederhana untuk mendeskripsikan ini yaitu sebuah tempat tinggal dimiliki seseorang, keluarga bisa dimasuki oleh orang terdekat atau telah mendapatkan izin terlebih dahulu dari pemiliknya.

- Secondary Territory ( Teritori Sekunder)

Secondary territory atau teritori sekunder merupakan suatu area yang dimiliki dan digunakan secara teratur oleh seseorang atau kelompok bersama dengan yang lain. Teritori sekunder bersifat semi publik, artinya di wilayah ini adalah sirkulasi kantor, toilet, area layanan, dan lainnya.

- Public Territory ( Teritori Publik )

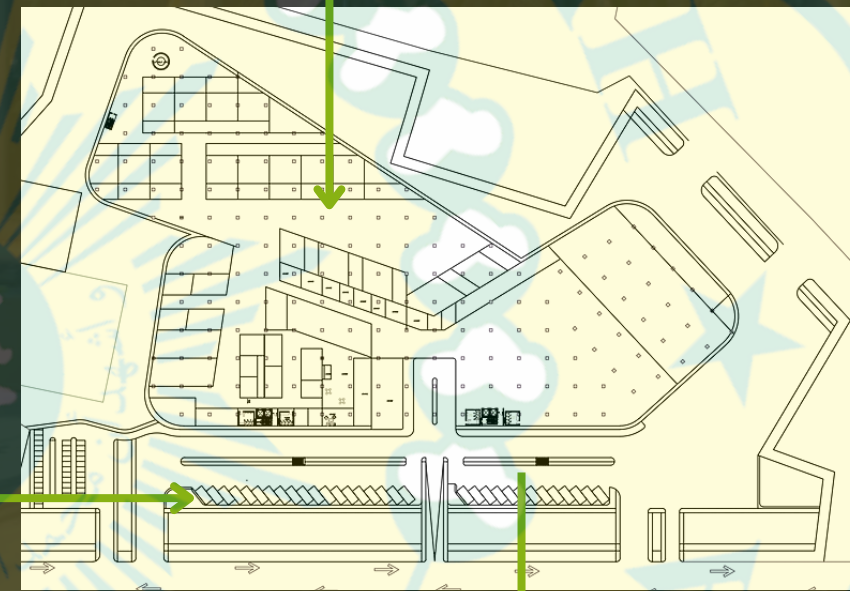
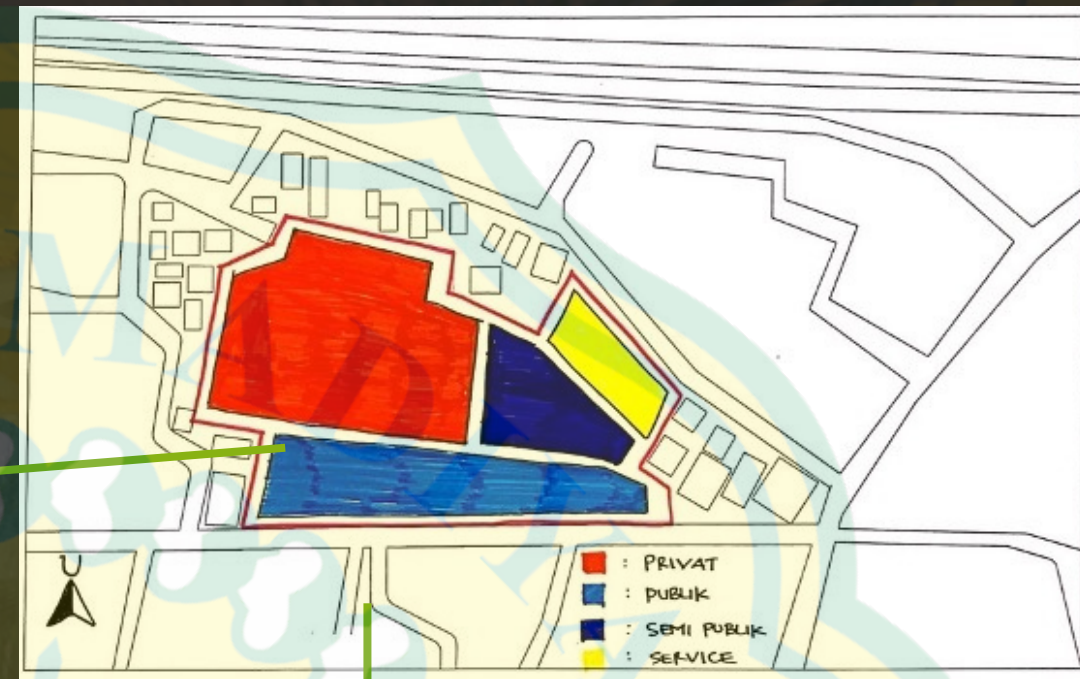
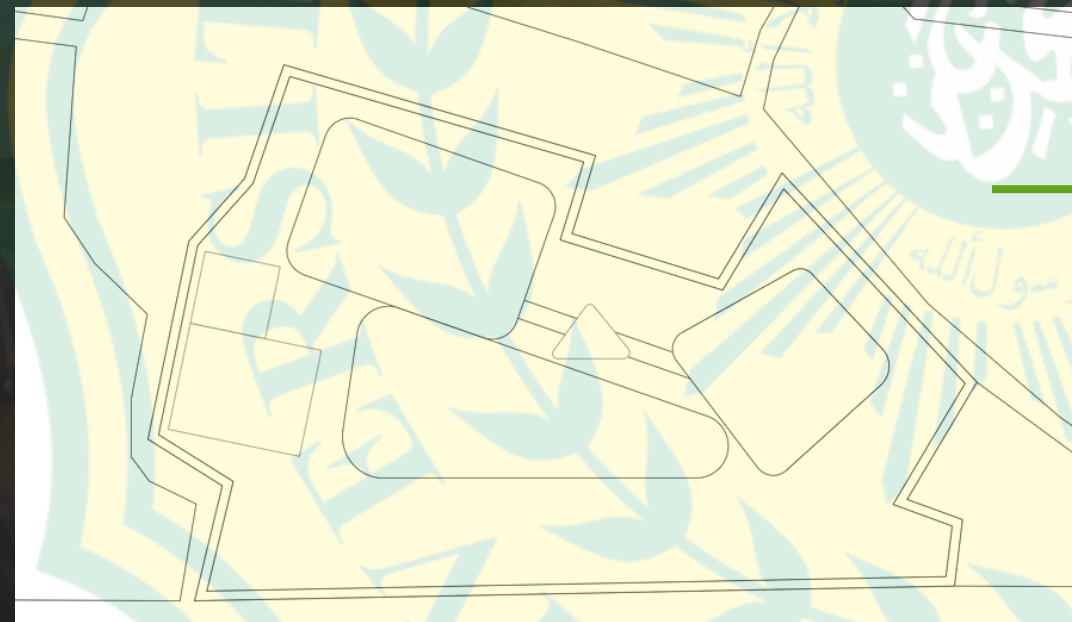
Public Territory atau teritori Publik merupakan area atau ruang bersama dimana setiap orang memiliki akses keluar masuk akan tetapi harus mematuhi aturan - aturan atau norma - norma yang berlaku di area tersebut. Contoh yaitu taman tempat perbelanjaan dimana setiap orang dapat keluar masuk tetapi harus mengikuti peraturan - peraturan yang berlaku baik di taman dan pusat perbelanjaan tersebut.

# PENERAPAN KONSEP ARSITEKTUR TERITORI

Penerapan konsep arsitektur teritori pada bangunan sekolah dasar internasional ini dalam segi bentuk berdasarkan pembagian zonasi yang terbagi untuk membedakan teritori. berawal dr zonasi yg ditentukan lalu menyesuaikan bentuk bangunan.

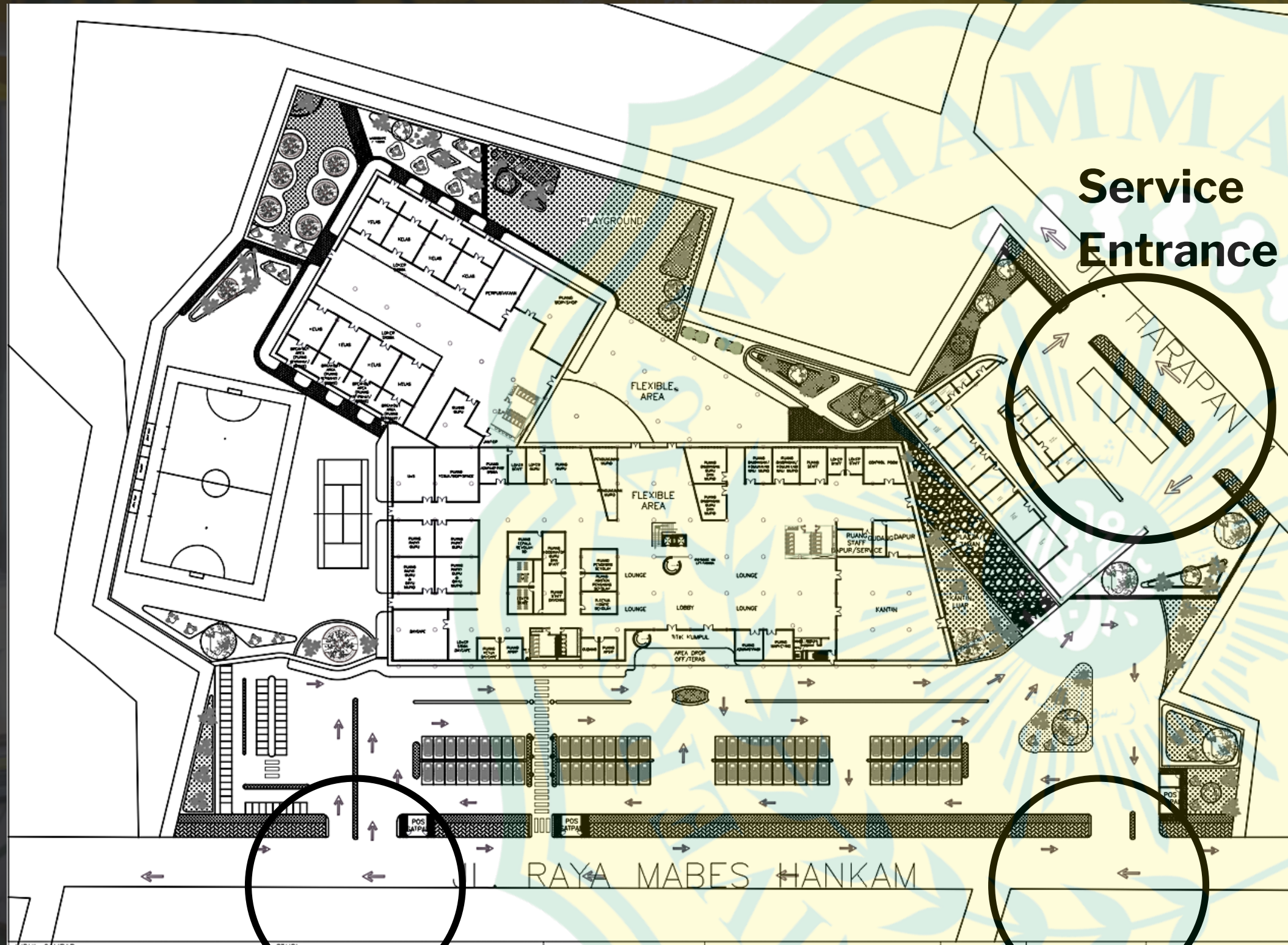


Dari zonasi yang di tentukan menghasilkan pembagian area bangunan dengan fungsi dan bentuk yang di gunakan di awal merupakan bagian bentuk2 dari permainan anak-anak yaitu balok kayu atau penyortir bentuk



Dari bentuk-bentuk tersebut diolah kembali menjadi bentuk yang dapat dan mudah di akses secara vertikal dan horzontal. bentuk juga dapat mempengaruhi sirkulasi pergerakan manusia maka dari itu hasil yang di lakukan menjadi bentuk yang sudah di tunjukan

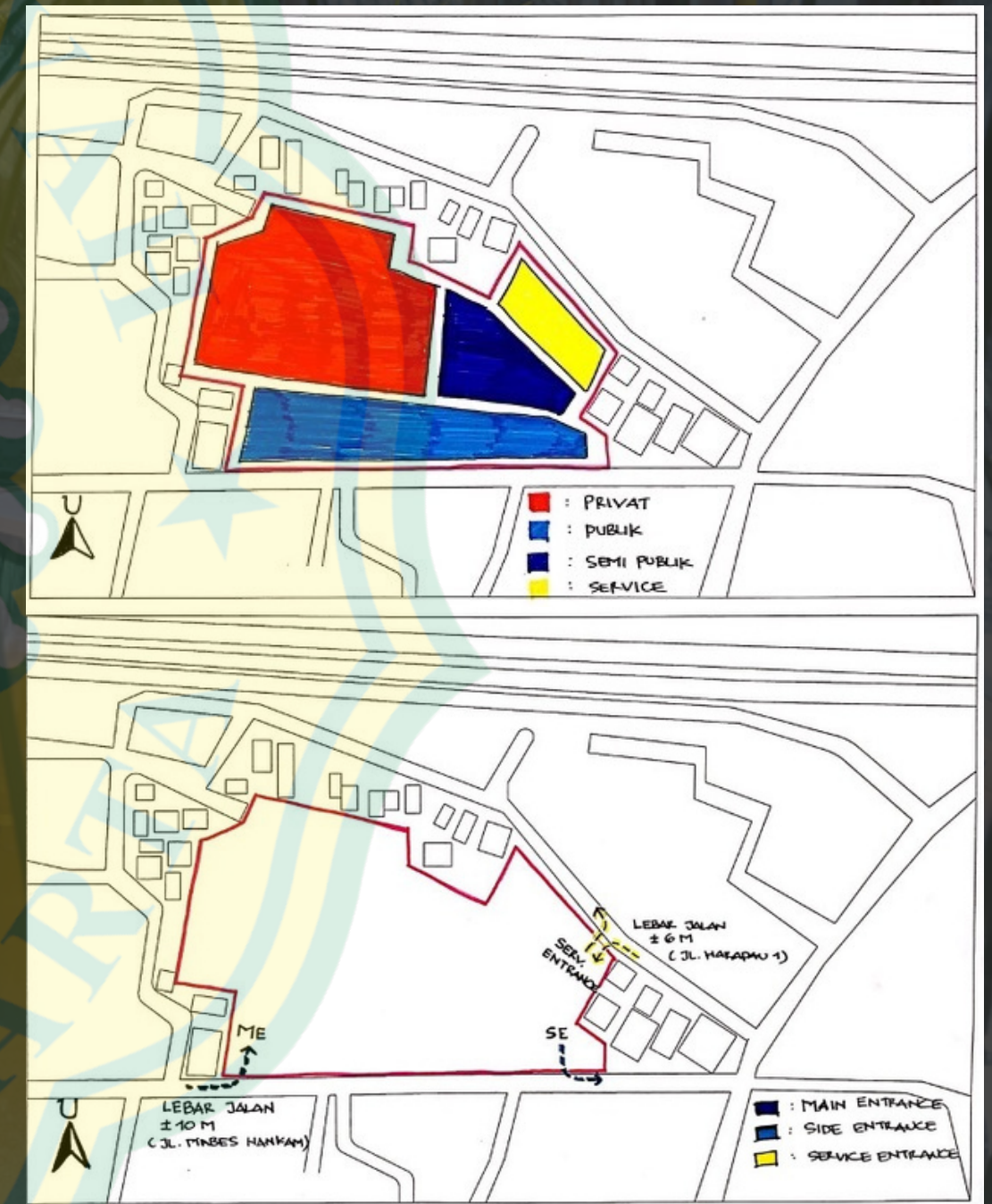
# KONSEP ARSITEKTUR TERITORI



Main Entrance

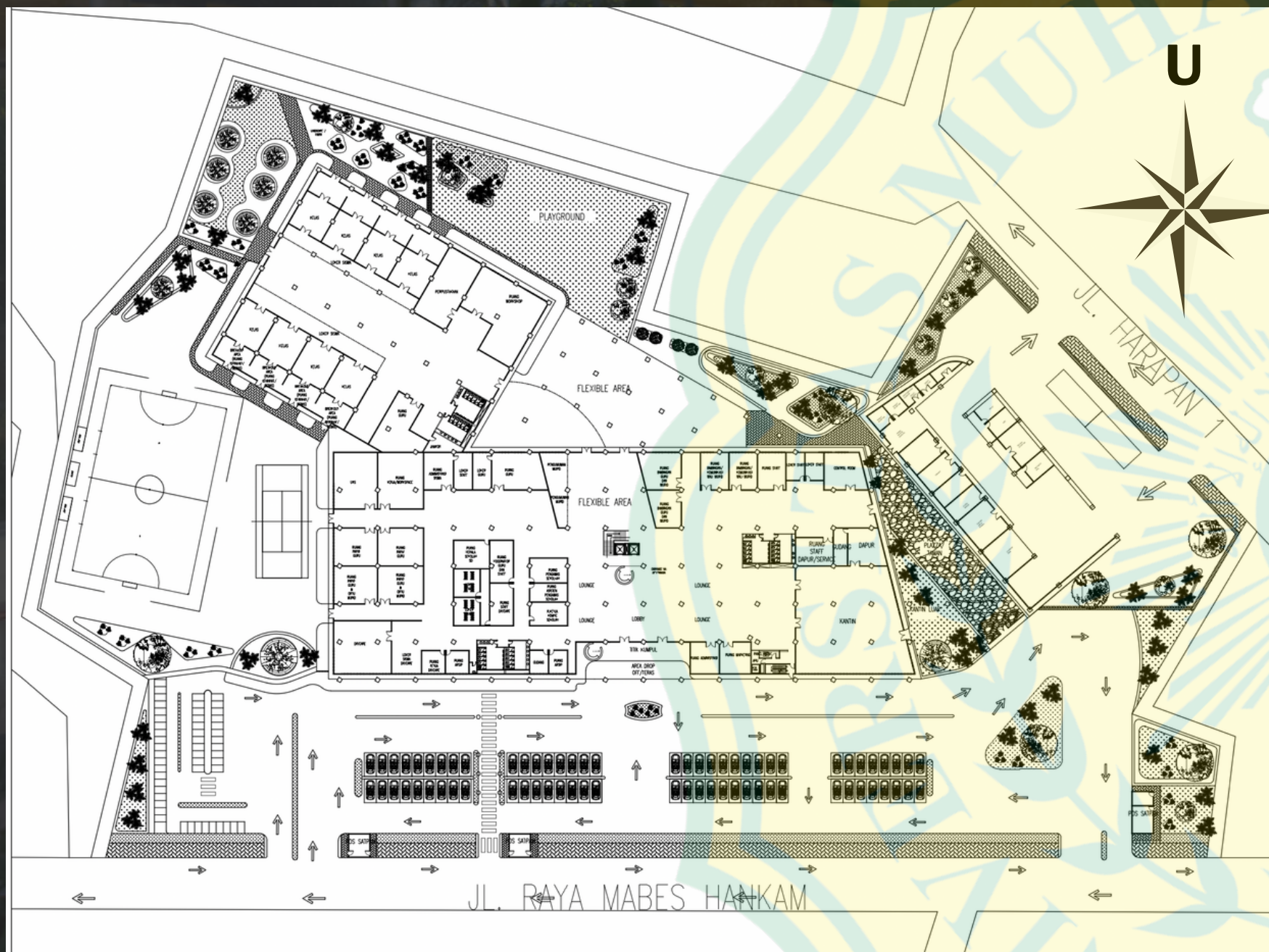
Side Entrance

penerapan awal dengan menentukan beberapa zonasi dan sirkulasi serta akses masuk bangunan seperti :



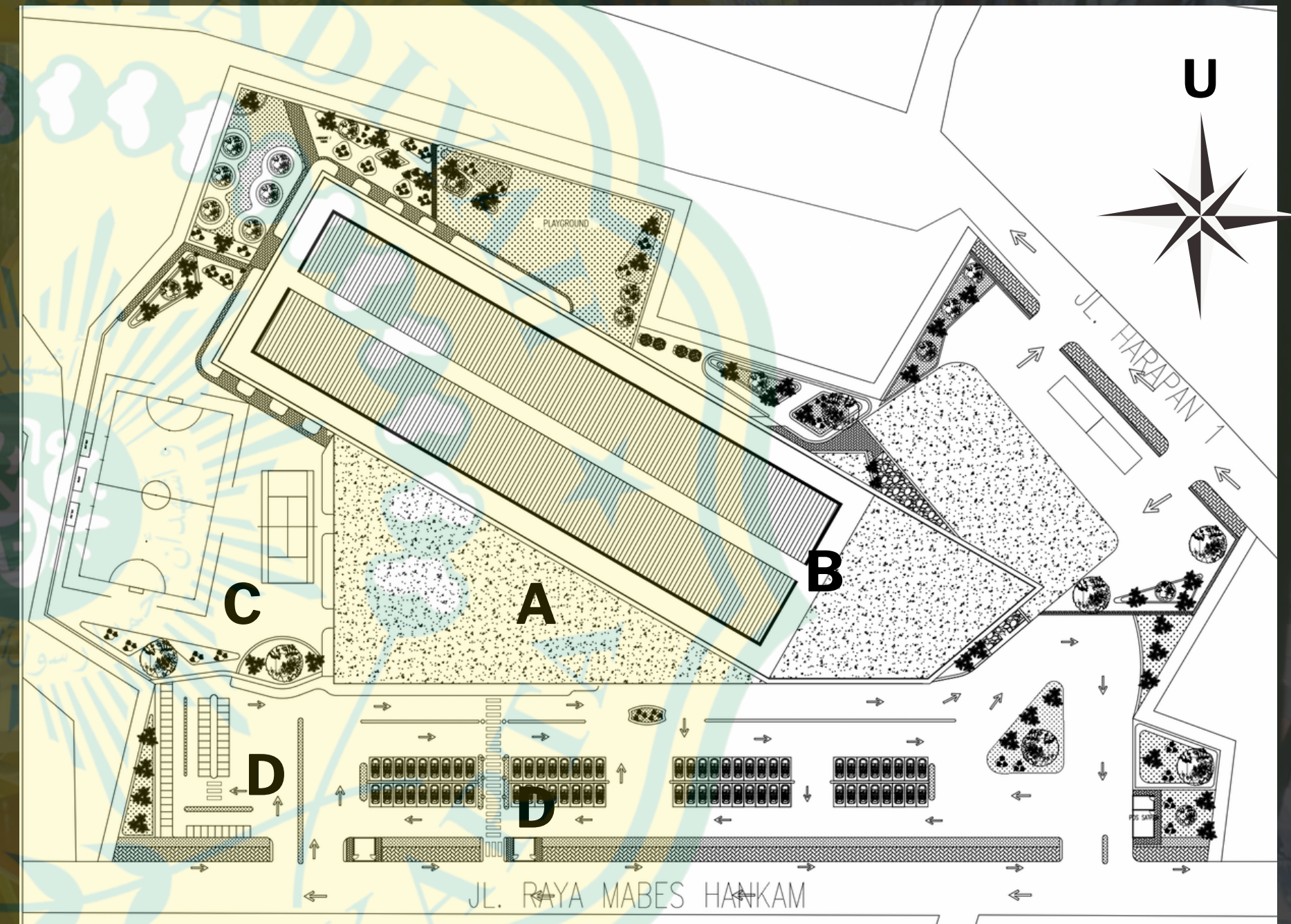


## SITEPLAN



Area parkir bagian depan untuk pengunjung baik itu kendaraan roda dua di bagian kiri dan bagian kanan area parkir roda 4. pengguna bain guru, siswa, staff ataupun pengunjung sekolah

## BLOCKPLAN

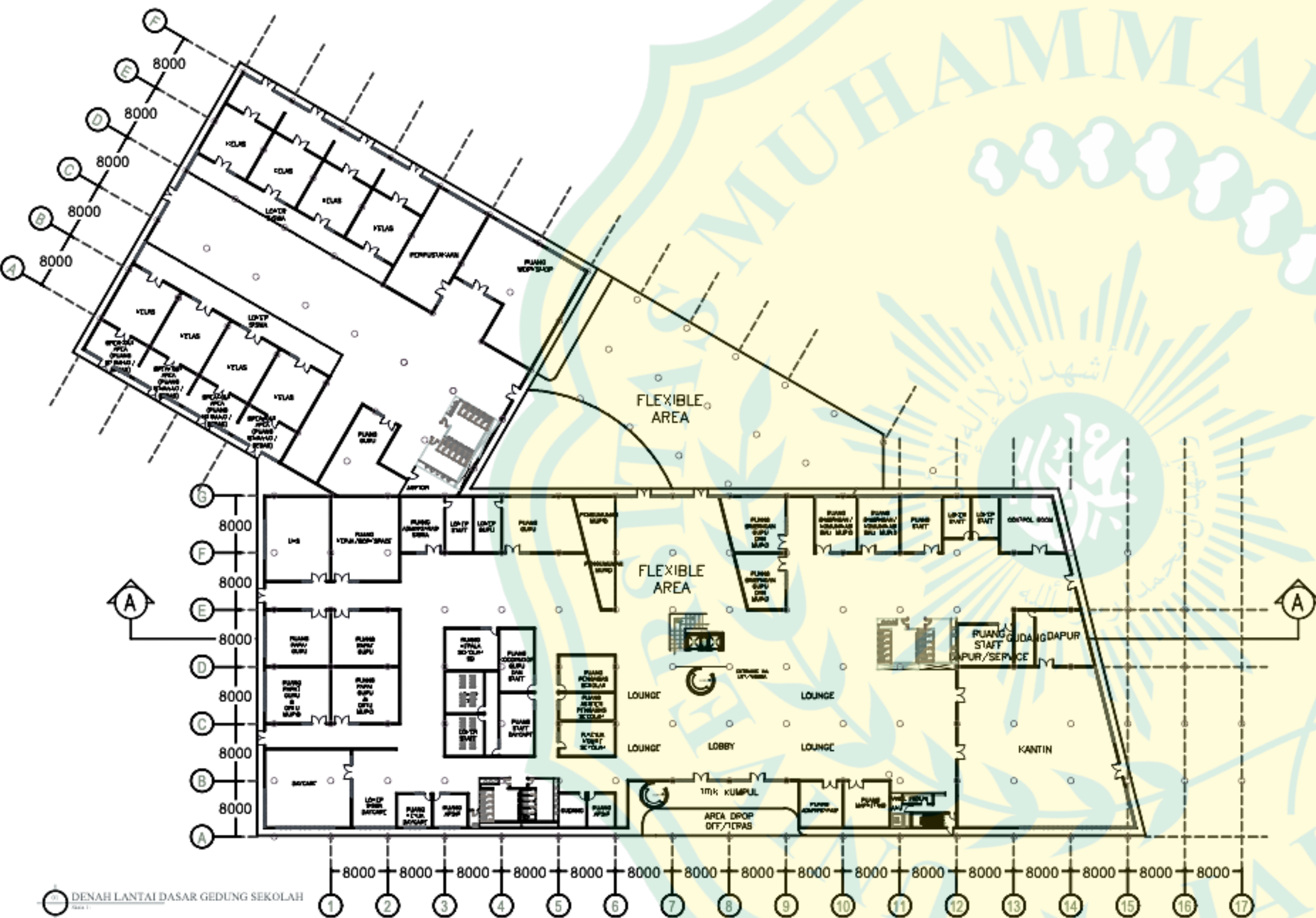


AREA BANGUNAN :  
a. Bangunan Sekolah  
b. Bangunan Service  
c. Lapangan sekolah  
d. Area Parkir

# DENAH LANTAI DASAR

## LANTAI DASAR (1) :

1. AREA DROP OFF
2. LOBBY
3. LOUNGE
4. TITIK KUMPUL
5. RUANG BEBAS
6. KANTOR KEPALA SEKOLAH SD
7. RUANG PENGAWAS SEKOLAH
8. RUANG ASISTEN PENGAWAS
9. RUANG KOMITE SEKOLAH
10. RUANG STAFF DAYCARE
11. RUANG KEPALA DAYCARE
12. RUANG KOORDINATOR GURU DAN STAFF
13. RUANG RAPAT GURU DAN WALI MURID
14. RUANG RAPAT GURU
15. UKS
16. RUANG ADMINISTRASI
17. RUANG GURU
18. LOKER GURU DAN STAFF
19. LOKER SISWA
20. RUANG ARSIP
21. GUDANG
22. PENGUMUMAN MURID
23. RUANG BIMBINGAN SISWA
24. RUANG KOMUNIKASI (BIMBINGAN) GRUU DAN WALI MURID
25. RUANG STAFF SERVICE
26. KANTIN
27. DAPUR
28. CONTROL ROOM
29. RUANG MARKETING
30. RUANG KELAS



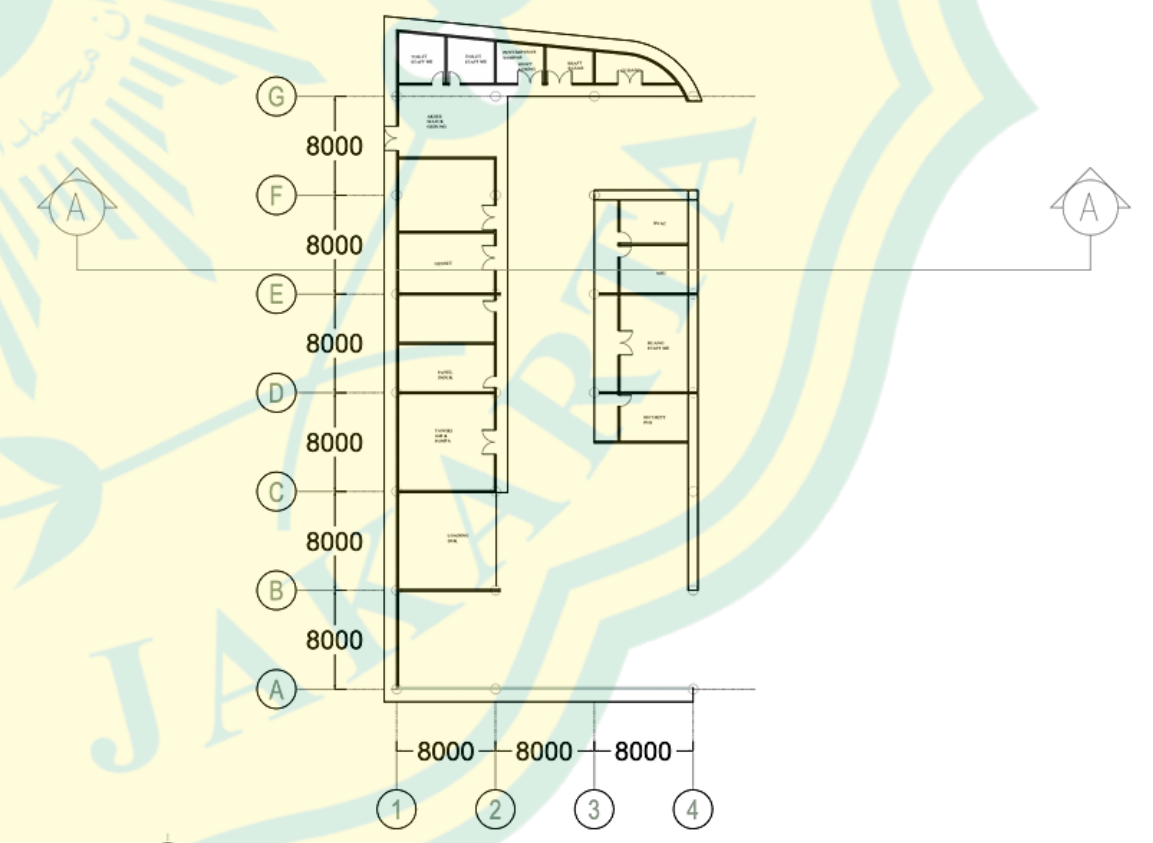
DENAH LANTAI DASAR GEDUNG SEKOLAH

# DENAH LANTAI 2



- 1. RUANG KEAS
- 2. RUANG BERMAIN
- 3. PERPUSTAKAAN
- 4. RUANG KELAS SENI
- 5. RUANG STUDIO MUSIK
- 6. STUDIO BALLETT/DANCE
- 7. RUANG EXTRAKULIKULER
- 8. LOKER SISWA
- 9. LOKER STAFF
- 10. AULA
- 11. TOILET
- 12. GAMES HALL
- 13. LABORATORIUM
- 14. KELAS BAHASA ASING
- 15. RUANG BEBAS SISWA

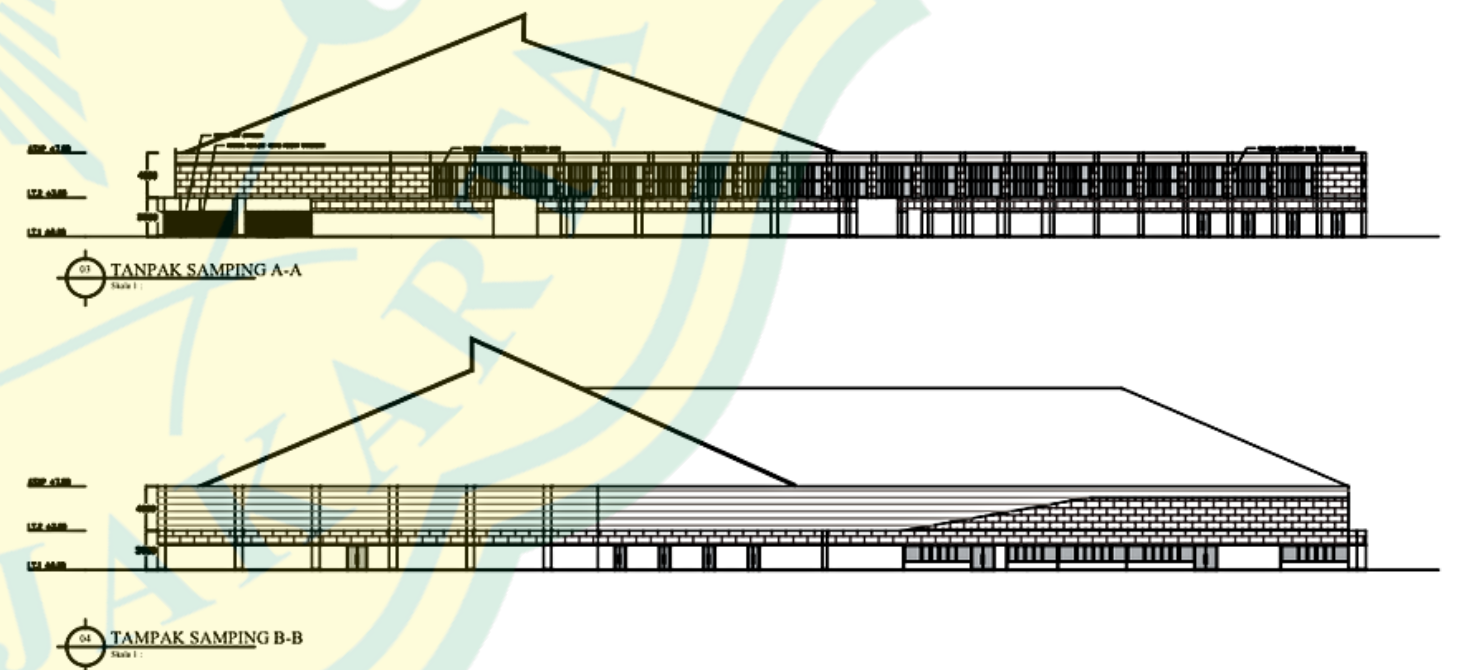
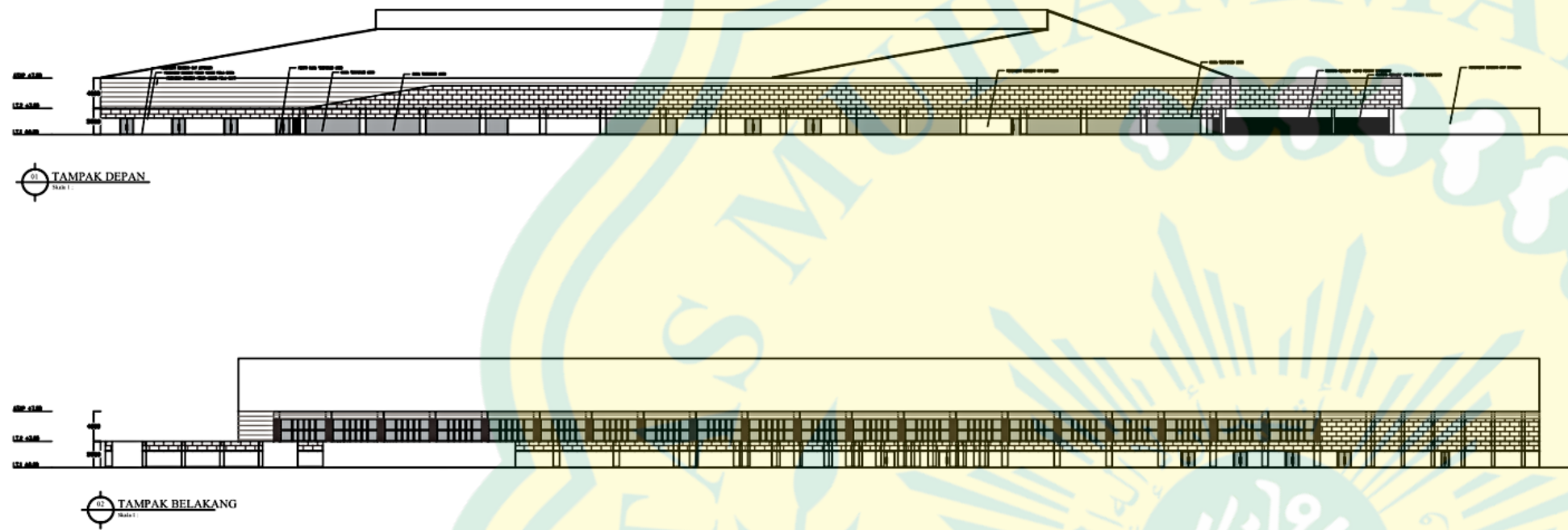
# DENAH SERVICE (ME)



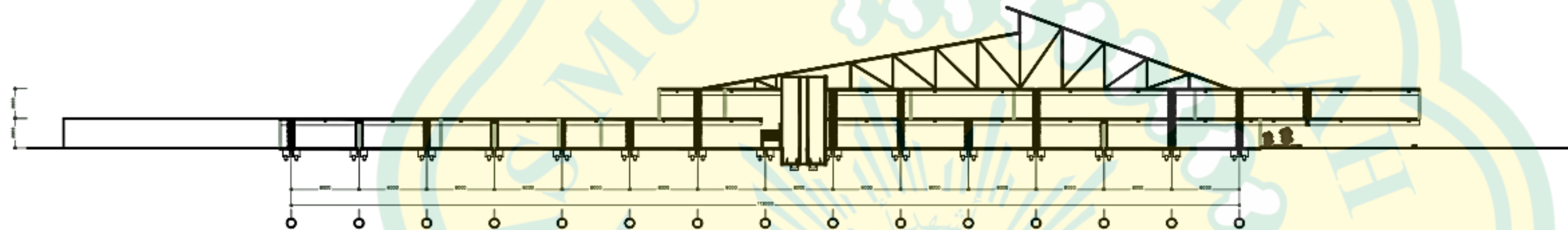
DENAH LANTAI 2 GEDUNG SEKOLAH

DENAH GEDUNG ME

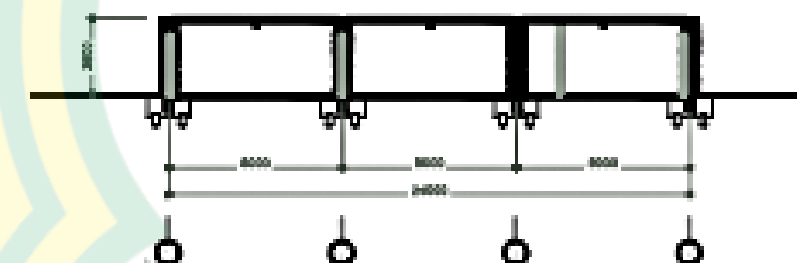
# TAMPAK



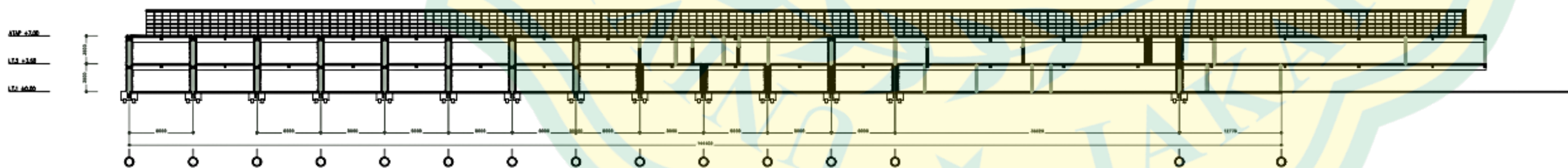
# POTONGAN



01 POTONGAN A-A GEDUNG SEKOLAH  
Skala 1 : 100

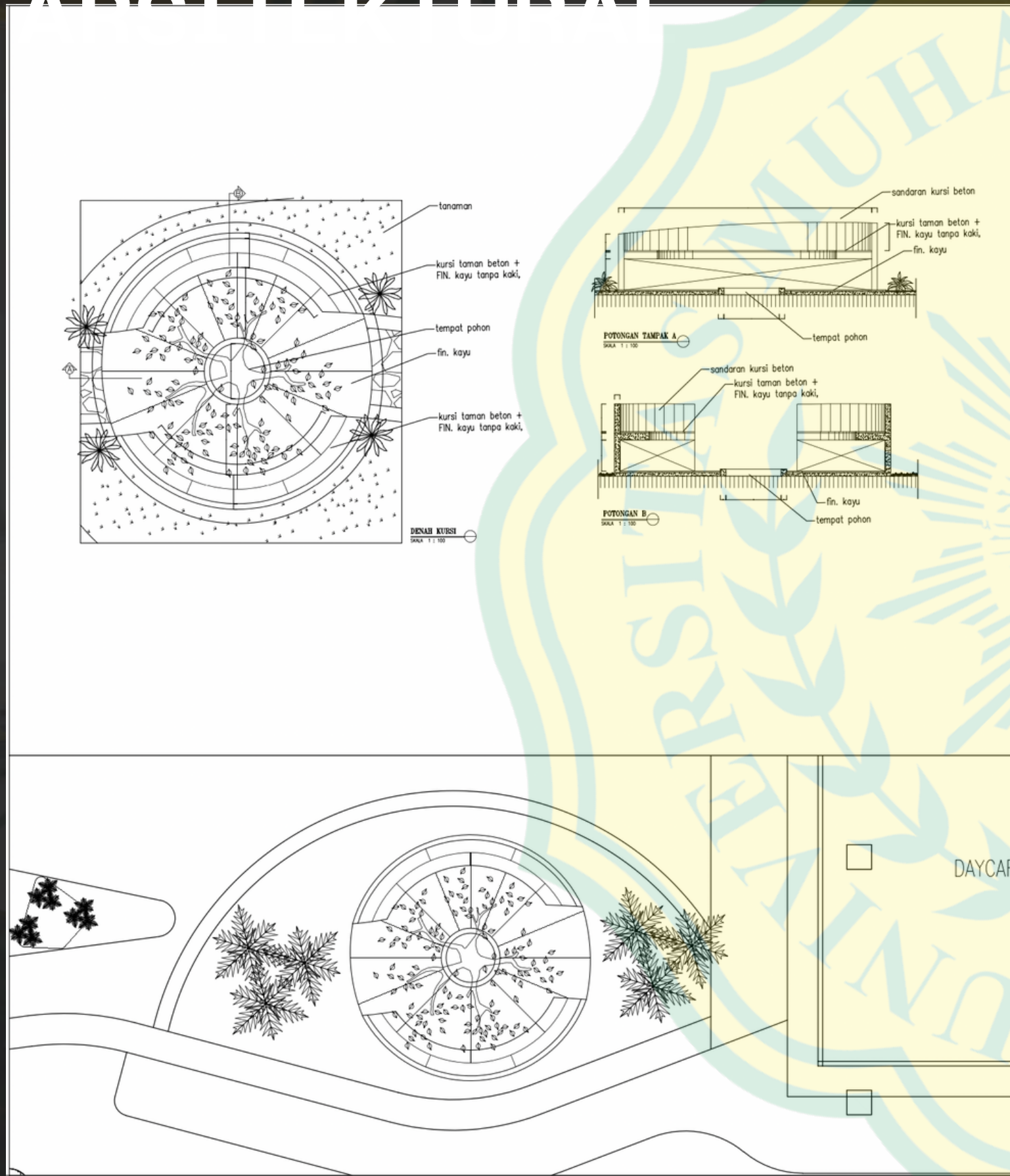


01 POTONGAN A-A GEDUNG ME  
Skala 1 : 100

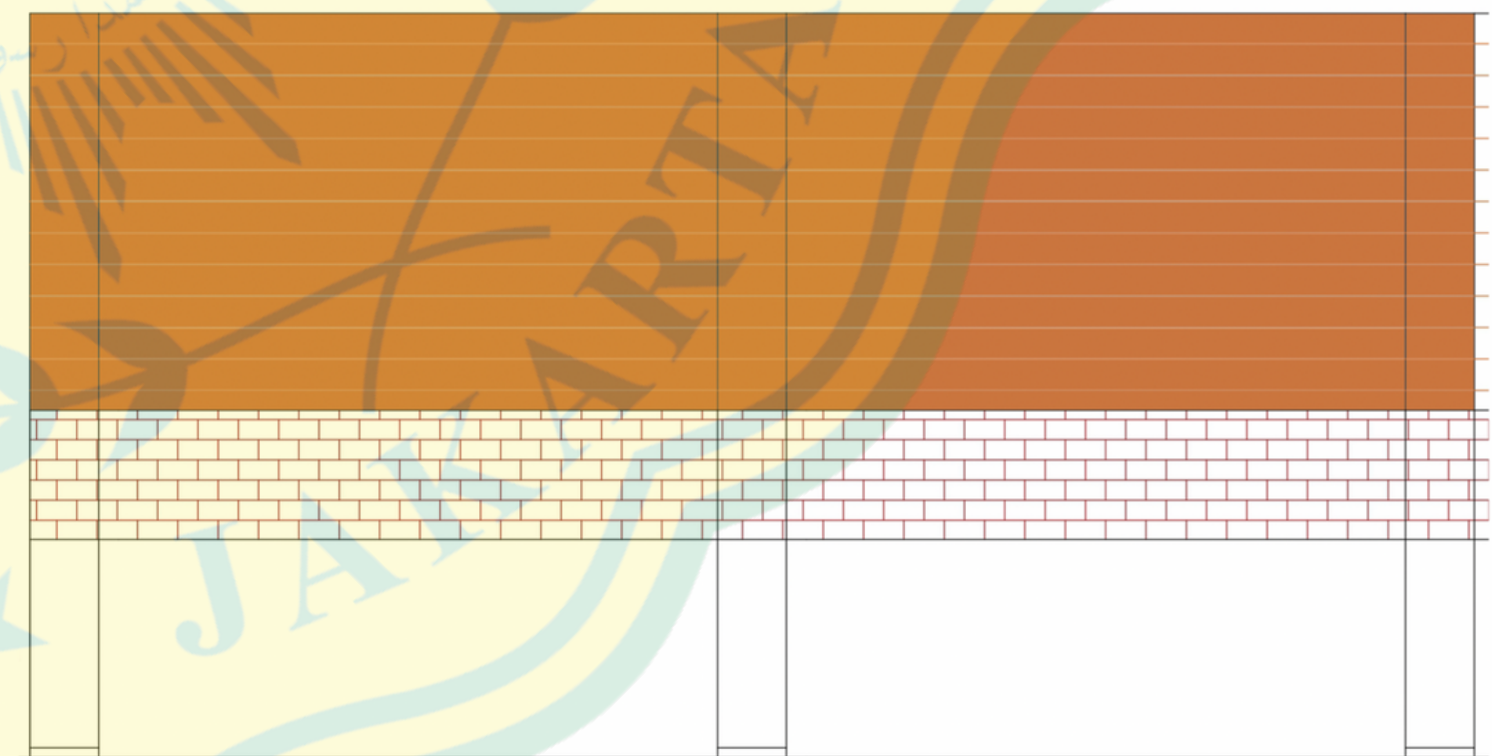
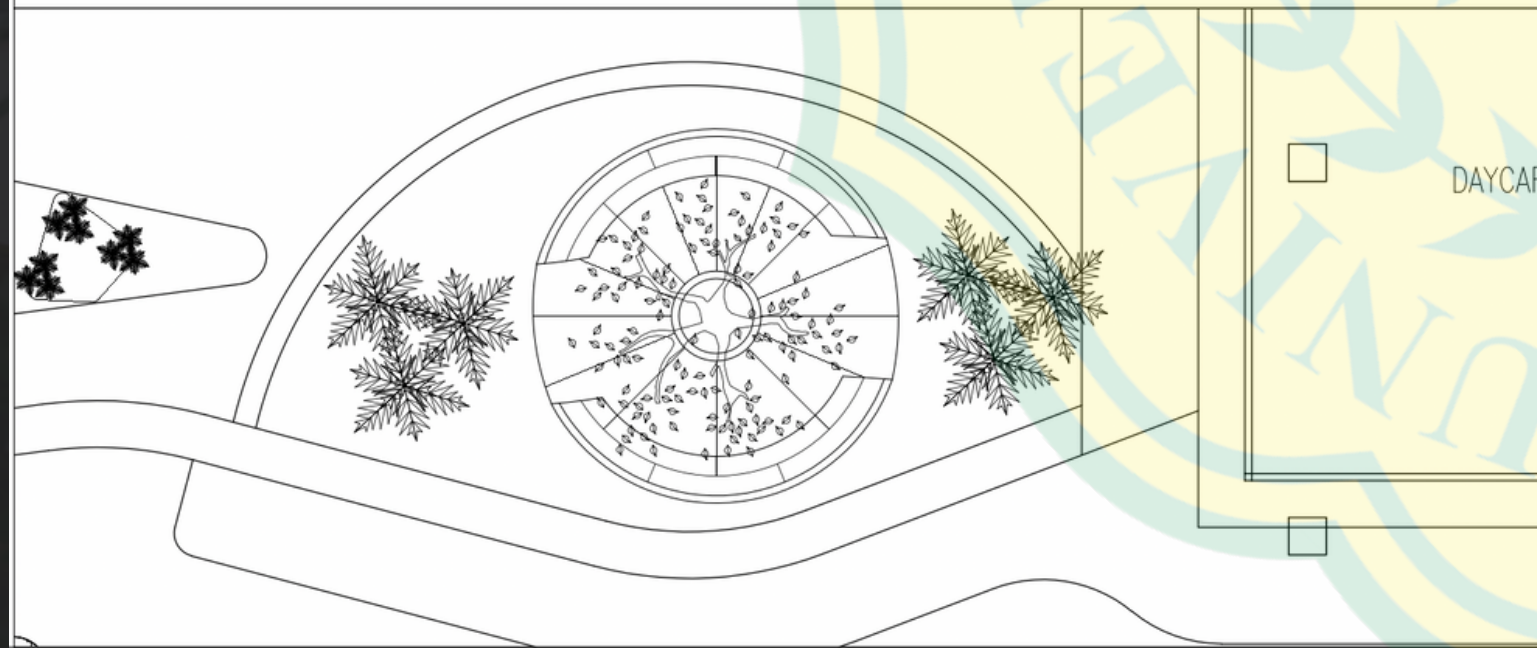
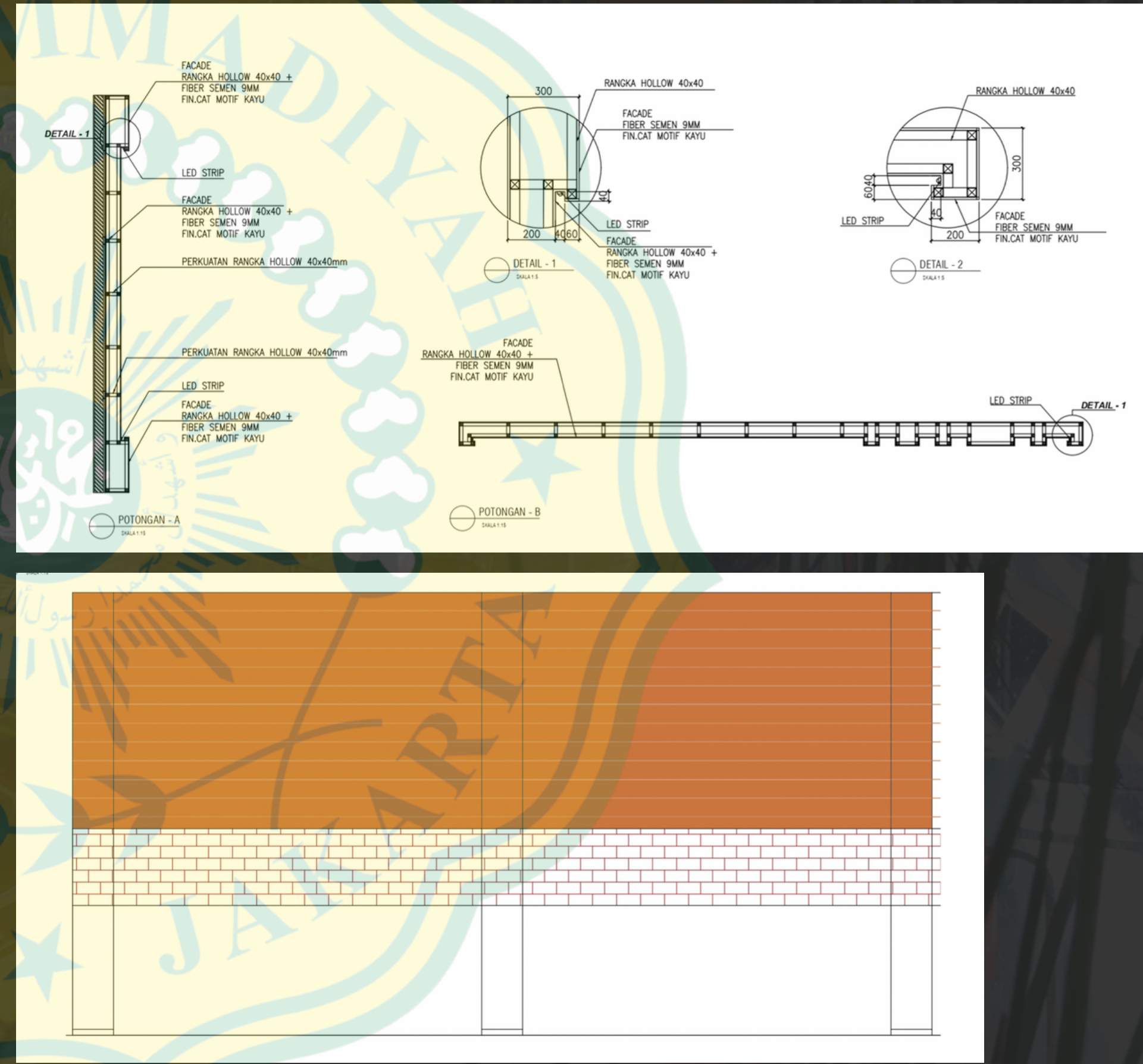


02 POTONGAN B-B GEDUNG SEKOLAH  
Skala 1 : 100

# DETAIL ARSITEKTURAL



# DETAIL STRUKTURAL



# PRESPEKTIF



# PRESPEKTIF

